

**SOSIALISASI PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA BERWIRAUSAHA
SENI MENJAHIT DI DESA KUMBANG INDAH, KECAMATAN BADAR
KABUPATEN ACEH TENGGARA**

Muhammad Yassir¹, Riyan Maulana², Habibul Akram³, Ladipin⁴,
Muhammad Tahir⁵

^{1,3,4,5}, Universitas Gunung Leuser Aceh
² STMIK Indonesia Banda Aceh

Email correspondensi: muhammadyassir404@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berwirausaha Seni Menjahit Di Desa Kumbang Indah. Tujuan agar ibu rumah tangga memperoleh wawasan, pengetahuan tentang program pelatihan, keterampilan dan pendidikan kecakapan wirausaha . Adanya peningkatan kapasitas dan kecakapan dalam keterampilan khususnya menjahit hingga peningkatan pendapatan dari ibu rumah tangga yang mengikuti program pelatihan. Di Desa Kumbang Indah, Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemberdayaan, Pelatihan Menjahit

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan mengalami perkembangan yang cukup meningkat di berbagai negara. wirausahaan tidak hanya berperan sebagai meningkatkan output dan pendapatan per kapita, namun melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ikut memiliki peranan dalam mendorong praktik-praktik kewirausahaan yang pada akhirnya memunculkan berbagai penemuan-penemuan produk dan jasa baru bagi konsumen. Hal ini tentunya membuka peluang kerja baru, membuka pasar baru, dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan pertumbuhan usaha di berbagai sektor. (Sri, 2021), kewirausahaan ialah kemampuan seseorang atau organisasi menciptakan usaha yang baru dan berbeda..Keadaan keberadaan pengusaha kecil dan menengah merupakan tahap awal perkembangan industrialisasi di daerah, tapi kenyataannya di lingkungan masyarakat, masih banyak masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah. Padahal setiap usaha dalam pengelolaannya untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien memerlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen dan peranan pimpinan atau pengusaha untuk menjalankan fungsi-fungsi utama. (Berlianti. 2017) Wirausaha jasa menjahit pakaian masih menjanjikan. Meski sekarang sudah banyak produksi pakaian jadi, tetapi jasa jahitan tetap dibutuhkan konsumen. Karena ada beberapa risiko pembelian pakaian jadi yang biasanya diterima oleh pembeli. Tidak semua pakaian jadi waktu dikenakan oleh konsumen. Terutama bagi orang-orang memiliki postur tubuh berbeda dengan standar orang pada umumnya, seperti terlalu kecil atau terlalu gemuk.

Berbicara mengenai ibu rumah tangga tentu yang terlintas di pikiran adalah kumpulan perempuan yang sudah menikah dan membina hubungan rumah tangga dengan lelaki yang telah menjadi kepala keluarga. Dewasa ini banyak ditemui suami sebagai kepala rumah tangga yang tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana anjurannya. Pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan justru dikerjakan oleh istri, salah satunya dalam hal mencari nafkah. Menurut (vivi,2019). Pada saat ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat sehingga sangat mempengaruhi keadaan dalam suatu rumah tangga, mendorong kaum perempuan sebagai ibu rumah tangga untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Hal ini disebabkan makin beragamnya kebutuhan dan mahalannya kebutuhan tersebut ditambah lagi pendapatan keluarga tidak bertambah atau sumber-sumber pendapatan sangat sulit untuk diraih dikarenakan persaingan yang semakin ketat. Ada berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam menjalankan peran ganda dalam keluarga, seperti misalnya bekerja sebagai seperti menjahit.

Sejarah jahit-menjahit dengan menggunakan jarum atau dengan mesin jahit sudah dimulai pada awal-awal peradaban manusia. Orang yang bekerja menjahit pakaian disebut penjahit. Penjahit pakaian pria disebut tailor, sedangkan penjahit pakaian wanita disebut modiste. Menurut (Rury, 2020) Pelatihan menjahit merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana Pendidikan menjahit dapat diperoleh di kursus menjahit atau sekolah mode Produk jahit-menjahit dapat berupa pakaian, tirai, kasur, seprai, taplak dan usaha memproduksi masker non medis untuk membantu masyarakat terhindar dari covid-19 sebagai kontribusi secara sosial kepada masyarakat luas. Menjahit adalah sebuah aktivitas yang sederhana, namun membutuhkan ketelitian dan ketekunan. Orang-orang yang terbiasa menjahit biasanya memiliki ketelitian dan kesabaran yang tinggi. Koordinasi kecepatan dan ketangkasan mata dan tangan mereka sangat bagus. Menjahit secara umum digunakan untuk menyatukan dua atau lebih bahan menjadi satu. Banyak teknik menjahit yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih bahan tersebut. tidak jarang menjahit dijadikan salah satu hobi dan aktivitas umum yang sering dilakukan ibu-ibu rumah tangga. Bagi orang dewasa menjahit dengan menggunakan berbagai macam teknik menjadi kesenangan tersendiri. Menjahit untuk anak tidak sama dengan menjahit untuk dewasa. Pada dasarnya teknik menjahit untuk anak sama dengan teknik menjahit yang dilakukan orang dewasa, yaitu menggunakan benang, jarum dan bahan. Namun untuk anak, kain, jarum dan benang yang digunakan sedikit berbeda. Bahan dan alat menjahit untuk anak diciptakan dengan memenuhi kriteria keamanan dan mudah untuk dipegang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode kualitatif yang dilakukan selama melakukan pengabdian kepada ibu rumah tangga di desa kumbang indah, kecamatan badar. Pelaksanaan dengan cara melakukan ceramah, pelatihan dan bimbingan serta dokumentasi pendampingan terhadap penjahit pakaian. Pengukuran perubahan terhadap kemampuan ibu rumah tangga dapat dilihat dari menghasilkan keterampilan memotong pakaian yang benar dengan hasil yang bagus, dan keinginan yang sesuai dengan minat pembeli dan tetap berpegang pada corak budaya masyarakat kabupaten aceh tenggara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu usaha yang dapat dilakukan dengan mengikuti program lembaga pelatihan dan keterampilan dalam bentuk sosialisasi yang terdiri dari ibu-ibu yang memiliki keterbelakangan ilmu pengetahuan dan kemampuan ekonomi. Sosialisasi dilakukan kepada ibu rumah tangga agar mereka mengerti bahwa kegiatan diberikan wawasan, pengetahuan tentang program pelatihan, keterampilan dan pendidikan kecakapan wirausaha. Sosialisasi pemberdayaan ibu rumah tangga seni menjahit dan pelatihan kewirausahaan adalah termasuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa kumbang indah kecamatan badar. Menurut (Fajri, 2020), Melalui kegiatan pemberdayaan, individu dan masyarakat disadarkan akan potensi, kebutuhan, dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya. Selanjutnya, mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam dirinya. Usaha pemberdayaan ibu rumah tangga melalui peningkatan dan pembinaan pada saat sekarang ini benar-benar tepat guna dan hasil guna. Setelah itu memberikan materi tentang cara menjahit mulai dari mengukur pola tubuh , membuat pola dasar, praktik jahit lurus sampai praktik pembuatan rok, baju kemeja, kerah , celana pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan menjahit ini cukup berhasil, mulai dari adanya peningkatan kapasitas dan kecakapan dalam keterampilan khususnya menjahit hingga peningkatan pendapatan dari ibu rumah tangga yang mengikuti program pelatihan. Setelah Sosialisasi, para ibu rumah tangga menjadi lebih meningkat pengetahuannya, keterampilan, mengaplikasikan pengetahuan dalam pekerjaan sehari-harinya dan menularkan pengetahuan tersebut kepada pelaku wirausaha penjahit pakaian yang lain. Dengan demikian penjahit pakaian akan lebih berkembang, menjadi semakin mandiri secara ekonomis, terjadi peningkatan pendapatan, penjahit pakaian menjadi lebih produktif serta semakin optimis dalam berwirausaha.

Agenda Kegiatan Menjahit di Desa Kumbang Indah, Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara

HARI	JAM	KEGIATAN
SABTU 24 Desember 2022	08.00-1200 13.30-16.00	Memberikan materi tentang cara menjahit Pengenalan bahan menjahit
SELASA 26 MARET 2022	JAM 08.00-12.00 13.30-16.00	KEGIATAN Praktek cara mengambil ukuran atasan Praktek cara mengambil ukuran bawahan Praktek membuat pola dasar atasan
RABU 27 Maret 2022	JAM 08.00-12.00 13.30-16.00	KEGIATAN Praktek menggunting pola dasar atasan Praktek membuat pola dasar lengan
KAMIS 28 Maret 2022	JAM 08.00-12.00 13.30-16.00	KEGIATAN Praktek menjahit atasan
JUMAT 29 Maret 2022	JAM 08.00-12.00 13.30-16.00	KEGIATAN Praktek membuat pola bawahan
SABTU	JAM	KEGIATAN

30 Desember 2022	08.00-12.00 13.30-16.00	Praktek menggunting dan menjahit bawahan
------------------	----------------------------	---

D. SIMPULAN

Sosialisasi yang diberikan nyata sangat efektif dilakukan dengan menggunakan mesin atau peralatan penunjang yang dibutuhkan. Dalam hal ini pelatihan menjahit, terlihat dapat dengan mudah dicerna dan dilaksanakan oleh ibu rumah tangga. Hasil jahitannya kelihatan sudah lebih rapi, cepat, dan berkualitas dan menjahit merupakan keterampilan dan pengetahuan yang sangat berguna bagi ibu rumah tangga untuk melatih motorik dan melatih mengembangkan wirausahanya.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan salah satu kegiatan dari program pengabdian kepada masyarakat oleh karena itu, ucapkan terima kasih kepada rektor universitas gunung leuser aceh dalam hal ini diwakili oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat universitas gunung leuser aceh atas dukungan bantuan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada tutor yang telah bersedia memberikan pelatihan, bimbingan serta pendampingan terhadap penjahit pakaian pada kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada mitra pada kegiatan pengabdian ini yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan dengan lancar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Berlianti. 2017. Kemandirian Perempuan Melalui Keterampilan Menjahit. *Jurnal Abdimas Talenta* 2 (2): 179-186
- Dewi Hapsari, Dewi.2021. Kegiatan Wirausaha Penjahit Pakaian Di Desa Bungin Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. *Jurna Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Vol.1 (1)* :14-20
- Julian, Fajri. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) Di Pkbm Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Skripsi. Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Mauliana, Rury. 2020. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menjahit Dalam Peningkatkan Kreativitas Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (Ksm) Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Skripsi. Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Miranti, Vivi. 2019. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Doping Kelurahan Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo. Skripsi. Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar